

PKM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI DESA PASSO RT 033/RW 07

Wilma Fransisca Mamuly^{*)}, Asnat Luturmas
Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRAK

Negeri Passo adalah salah satu desa di kecamatan Teluk Ambon Baguala, yang berjarak 19,0 KM dari UKIM dengan jarak tempuh darat sekitar 39 menit lewat Jl. Laksdya Leo Wattimena. Data Demografi Lokasi PKM (RT 033/RW 007) Tahun 2019 Jumlah Penduduk : 513 jiwa dan Jumlah KK (Kepala Keluarga) : 100 KK. Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim PKM dengan mitra disepakati bersama ada beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya Minimnya pengetahuan mitra tentang virus corona, Mitra masih belum menyadari tentang pentingnya ber PHBS sebagai salah satu upaya pencegahan virus corona, Masker dan Handsanitizer yang dimiliki mitra masih sangat terbatas, System imun yang menurun akibat kurangnya asupan gizi (mitra usia lanjut yang sudah tidak produktif lagi dalam berbagai segi kehidupan. Kegiatan KKN- PKM telah dilakukan oleh tim selama kurang lebih 1 bulan, kegiatan yang dilakukan antara lain Sosialisasi yg dilakukan lewat pembagian media cetak (brosur dan juga pemasangan spanduk), Sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KKN PPM UKIM lewat sosial media (Channel Youtube) dan akan dibagikan linknya ke masyarakat agar bisa diakses, Pembagian masker dan hand sanitizer, Pembagian sembako (terigu, gula dan susu, daun teh), dari hasil pembagian pre test dan post test yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan mitra 80%. Target luaran yang telah dicapai, publikasi pada jurnal LPM UKIM, Publikasi media massa online Maluku News <https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/gih13d3c0z1ixes/kkn-ppm-ukim-bermitra-dengan-masyarakat-desa-passo-cegah-penularan-covid-19> dan video kegiatan dapat diakses melalui Link: <https://youtu.be/IKpugbrstlo>

Kata Kunci: Covid19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Imunitas

PENDAHULUAN

Passo merupakan salah satu desa yang berada di Kota Ambon Kecamatan Baguala, Luas wilayah Desa Passo sekitar 240 hektar dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan petuanan Hitu, Mamala, Morela dan Maluku Tengah, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suli, Maluku Tengah dan Teluk Ambon Baguala, sebelah Selatan berbatasan dengan Petuanan Hutumuri dan Petuanan Soya, sebelah Barat berbatasan dengan Petuanan Halong Kelurahan Lateri [1],[2],[4]. RT 033/RW 007 merupakan salah satu RT yang berada di Desa Passo yang

Penulis korespondensi:

^{*)}wilmafransisca@gmail.com

dijadikan sebagai mitra dengan jumlah penduduk 513 jiwa dan 100 Kepala Keluarga (KK)[2]. Untuk tingkat pendidikan Taman Kanak – Kanak 3 orang, Sekolah Dasar 53 orang, Sekolah Menengah Pertama 34 orang , Sekolah Menengah Umum 25 orang, Diploma 12 orang, Strata Satu 65 orang, dan Strata Dua 1 orang. Untuk keyakinan/ agama sebagian besar masyarakat RT 003/RW 007 beragama Kristen Protestan yakni 487 orang, Kristen Katholik 25 orang dan Islam 1 orang. Untuk masalah ekonomi bervariasi tergantung dari jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masing – masing, ada yang bekerja sebagai karyawan, wiraswasta, petani, tukang, jasa, pensiunan PNS dan TNI/Polri sehingga jenis pekerjaan ini sangat mempengaruhi perekonomian keluarga [2,4].

Covid 19 merupakan salah satu jenis penyakit menular yang sedang terjadi diseluruh dunia saat ini, angka kesakitan dan kematian akibat covid 19 setiap harinya terus mengalami kenaikan yang sangat pesat, di Propinsi Maluku sampai dengan tanggal 2 juli 2020 ada 762 kasus positif covid 19, 307 sembuh dan 17 meninggal [3,4,6], data untuk kota Ambon terkonfirmasi 300 kasus positif covid 19, 103 ODP (orang dalam pantauan) dan 47 PDP (pasien dalam pengawasan) sedangkan untuk Desa Passo (lokasi mitra) terkonfirmasi ada 3 orang yang positif covid 19. [2,3,4,6] Dari hasil observasi yang dilakukan antara tim KKN PKM dengan mitra diangkat beberapa masalah yang menjadi prioritas dan masalah pertama yang diangkat adalah masalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang covid 19 sehingga seringkali menimbulkan persepsi yang salah tentang cara pencegahan dan juga penularan covid 19 [2,6].

Masalah kedua yang diangkat adalah mitra masih belum menyadari pentingnya melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai salah satu upaya pencegahan penularan covid 19, PHBS sangat penting untuk dilakukan karena dengan mitra melakukan PHBS yang baik dan benar bukan saja mencegah dari covid 19 tetapi juga penyakit lainnya. Kesadaran mitra tentang PHBS Masih sangat rendah [1,2].

Masalah yang ketiga yang diangkat adalah penggunaan masker dan handzainitiser, dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim masih banyak masyarakat yang belum menggunakan masker pada saat beraktifitas diluar rumah hal ini disebabkan karena masker yang dimiliki oleh masyarakat/mitra masih sangat terbatas, sehingga masker itu hanya digunakan pada saat berpergian misalnya kepasar atau tempat keramaian lainnya, sedangkan kalau beraktifitas didalam kompleks tempat tinggal tidak pernah menggunakan masker, padahal setiap keluar rumah wajib untuk menggunakan masker. Hampir sebagian masyarakat/mitra juga tidak memiliki handzainitiser, pada saat beraktifitas dikeramaian masyarakat tidak mencuci tangan walaupun disediakan. Padahal penggunaan handzainitiser itu sangat penting karena ketika berada diluar rumah akan banyak aktifitas yang dilakukan dan berinteraksi dengan orang lain maupun berinteraksi dengan benda – benda yang berada disekitar handzinitiser sangat diperlukan untuk memberishkan tangan dari berbagai macam bakteri/virus yang menempel sehingga proses pencegahan bisa terjadi [2,3,6].

Masalah yang terakhir yang menjadi prioritas adalah kesehatan mitra khususnya untuk Lansia (lanjut usia), di lokasi mitra sendiri terdapat 20 orang lansia dimana lansia ini adalah

kelompok yang paling rentan terhadap penularan covid 19. Seiring pertambahan usia tubuh akan mengalami penurunan akibat proses penuaan, system imun sebagai pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat masih muda inilah alasan mengapa lansia sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit termasuk covid 19, apalagi kalau lansia mempunyai penyakit bawaan maka kondisi ini akan lebih memperparah dan akan dengan mudah terinfeksi covid 19. Oleh karena itu asupan gizi dari lansia sangat perlu untuk diperhatikan, karena dengan asupan gizi yang baik akan sangat membantu untuk meningkatkan system imun tubuh dan lansia bisa terhindar dari berbagai macam penyakit termasuk covid 19 [5].

Permasalahan Prioritas Mitra

Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim KKN/PKM dengan mitra disepakati bersama beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya adalah

1. Minimnya pengetahuan mitra tentang virus corona
2. Mitra masih belum menyadari tentang pentingnya ber PHBS sebagai salah satu upaya pencegahan virus corona
3. Masker dan Handsanitizer yang dimiliki mitra masih sangat terbatas yang mengakibatkan penggunaan masker yang sama berulang kali dan dalam jangka waktu yg cukup panjang (misalnya penggunaan masker lebih dari 4 jam) sehingga masker tidak dapat berfungsi dengan baik dan justru dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit, dan juga kesadaran yang kurang untuk dapat menggunakan masker pada saat beraktifitas diluar rumah
4. System imun yang menurun akibat kurangnya asupan gizi (mitra usia lanjut yang sudah tidak produktif lagi dalam berbagai segi kehidupan).

Solusi Permasalahan

1. Sosialisasi yg dilakukan lewat pembagian media cetak (brosur dan juga pemasangan spanduk)
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KKN PPM UKIM lewat sosial media (Channel Youtube) dan akan dibagikan linknya kemasyarakat agar bisa diakses
3. Pembagian masker dan handsanitizer
4. Pembagian Sembako (terigu,gula dan susu,daun teh)

METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan dan solusi yang telah dirumuskan, maka metode pelaksanaan yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap persiapan pembekalan yang dilakukan secara online antara instruktur KKN W F. Mamuly, SKM,M.Kes dengan kelompok KKN PKM untuk mempersiapkan segala hal terkait kegiatan yang akan dilakukan.

- b. Kunjungan lapangan oleh Instruktur dan ketua Tim/Ketua Kelompok KKN dalam mempersiapkan kegiatan serta berkordinasi dengan Ketua RT 033/RW 007 Desa Passo.
2. Tahap Kegiatan
 - a. Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pembagian brosur, pretest dan juga pemasangan spanduk yang akan dilakukan oleh tim yang dibantu oleh mitra.
 - b. Kegiatan sosialisasi Perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh tim lewat channel youtube, dan linknya akan dibagikan ke mitra untuk dapat ditonton dirumah masing – masing.
 - c. Kegiatan pembagian masker dan handsinitizer yang dilakukan oleh tim kepada mitra yang dibantu oleh ketua RT, dan tetap menggunakan protokol kesehatan.
 - d. Pembagian sembako (Gula, terigu dan susu) oleh tim dan tetap menggunakan protocol kesehatan
 3. Evaluasi
 - a. Melakukan Post Test untuk menevaluasi pengetahuan mitra sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi .
 - b. Mitra menggunakan masker dan handsinitizer yang sudah dibagikan.
 - c. Evaluasi dan monitoring selama kurang lebih 1 bulan setelah kegiatan selesai dilakukan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan PkM dengan judul “ PKM Pencegahan Penularan Covid 19 Di Desa Passo RT 033/RW 07 dilakukan pada bulan Juni – Juli 2020 yang diawali dengan kegiatan pemasangan spanduk pencegahan covid 19 dan pembagian brosur PHBS kepada mitra, pemasangan spanduk dilakukan didepan jalan masuk RT 033/RW 07 (mitra) dan juga pembagian brosur yg diawali dengan pembagian pretest kepada mitra kemudian brosur dan setelahnya posttest yang dilakukan selama beberapa hari dan dilakukan dari rumah ke rumah [2],[4],[8],[9].



(Gambar 1)



(Gambar 2)

Pemasangan Spanduk pada lokasi I (bagian dalam Komplek) dan Pemasangan Spanduk pada lokasi II (depan Lorong)



(Gambar 3)



(Gambar 4)

Pembagian Brosur

Selain pemasangan spanduk dan pembagian brosur, tim KKN-PKM juga memberikan edukasi kepada mitra lewat sosialisasi/penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan lewat channel youtube yang dapat diakses oleh mitra maupun masyarakat luas dengan link <https://youtu.be/AW2uxdGxqJE> [8],[9]



(Gambar 5)

Penyuluhan PHBS Rumah Tangga via youtube (link : <https://youtu.be/AW2uxdGxqJE>)

Pembagian masker dan hand sainitizer sangat penting untuk dilakukan, dan merupakan salah satu program prioritas yang disepakati bersama mitra, program ini sangat penting untuk dilaksanakan karena salah satu upaya pencegahan covid 19 adalah dengan menggunakan masker dan hand sainitizer. Masker berfungsi sebagai penghalang fisik yang sangat membantu ketika kita batuk atau bersin. Penggunaan masker dapat menghalangi droplet atau tetesan air liur yang keluar sehingga tidak menyebarkan virus. Hand sanitizer berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri yang ada di tangan, karena tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi sarang bakteri dan virus [6],[7].



(Gambar 6)



(Gambar 7)

Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Seiring pertambahan usia, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan, mulai dari menurunnya produksi pigmen warna rambut, produksi hormon, kekenyalan kulit, massa otot, kepadatan tulang, kekuatan gigi, hingga fungsi organ-organ tubuh. Sistem imun sebagai pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda. Inilah alasan mengapa orang lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19 yang disebabkan oleh virus Corona. Asupan gizi yg baik sangat diperlukan bagi mitra yang lanjut usia, oleh karena itu pemberian paket sembako yang diberikan oleh tim KKN-PKM kepada mitra diharapkan dapat dikonsumsi sehingga meningkatkan sistem imun tubuh [5],[6],[7].



Gambar 8



Gambar 9

Pembagian Sembako untuk Lansia

Luaran yang dicapai pada PKM ini adalah publikasi pada jurnal ber ISSN, Jurnal Maren UKIM, pada media massa online Maluku News



<https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/gih13d3c0z1ixes/kkn-ppm-ukim-bermitra-dengan-masyarakat-desa-passo-cegah-penularan-covid-19>

dan video kegiatan dapat diakses melalui



Link : <https://youtu.be/IKpugbrstlo>

KESIMPULAN

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh TIM KKN-PkM UKIM dengan catatan terus diadakan pemantauan dan evaluasi terhadap pemberdayaan bantuan – bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anik, M (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat. Jakarta:Trans Info Media
2. Data RT 033/RW 007
3. Dinas Kesehatan Propinsi Maluku 2020. Gugus tugas covid 19 cluster kesehatan Propinsi Maluku
4. Kantor Desa *Profil desa Passo 2019* :Kecamatan Baguala Kota Ambon

5. Pangkahila J.A.2018 Pengaturan pola hidup dan system imun meningkatkan harapan hidup lansia. *Sport and fitness journal*.Vol 1.No 1. (1-7)
6. WHO (2020) Coronavirus (COVID-19) and the virus that causes it Geneva:World Health Organization 2020
7. <https://health.kompas.com/read/2020/05/14/140000968/bagaimana-penggunaan-masker-melindungi-kita-dari-covid-19-?page=all>.
8. <https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/gih13d3c0z1ixes/kkn-ppm-ukim-bermitra-dengan-masyarakat-desa-passo-cegah-penularan-covid-19>
9. <https://youtu.be/IKpugbrstlo>